

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan pembangunan suatu daerah/wilayah sangat dipengaruhi oleh peran transportasi sebagai urat nadi kehidupan politik, ekonomi, sosial budaya dan pertahanan keamanan. Pembangunan sektor transportasi diarahkan pada terwujudnya sistem transportasi nasional yang handal, bekemampuan tinggi dan diselenggarakan secara efektif dan efisien dalam menunjang dan sekaligus menggerakkan dinamika pembangunan, memendukung mobilitas manusia, barang serta jasa, mendukung pola distribusi nasional serta mendukung pengembangan wilayah.

Secara umum transportasi terbangun oleh aspek dasar yaitu sarana, prasarana, pengguna dan peraturan. Sarana transportasi merupakan alat yang digunakan untuk melakukan perpindahan. Prasarana merupakan fasilitas jaringan yang terdiri dari ruas dan simul yang menghubungkan asal dan tujuan transportasi. Pengguna merupakan barang dan atau barang yang dipindahkan dari titik tujuan dengan menggunakan sara transportasi melalui prasarana yang ada. Sedangkan peraturan adalah aturan yang mengatur tentang bertransportasi.

Melihat kondisi tersebut dan memperhatikan tingkat perkembangan kota serta pertumbuhan lalu lintas dimasa mendatang maka diperlukan perencanaan dan pengendalian arus lalu lintas pada jaringan jalan sehingga diharapkan mampu melayani arus lalu lintas yang lewat. Salah satu kendala

yang terdapat pada ruas jalan adalah penyempitan jalan akibat banyaknya pengguna kendaraan yang terjadi pada ruas jalan. Penyempitan ini akan mengakibatkan kendaraan yang lewat harus mengurangi kecepatannya begitu juga kerapatan akan semakin meningkat atau bahkan terjadi antrian kendaraan.

Selain itu perkembangan kota tidak lepas dari beberapa aspek lain yaitu banyaknya penduduk yang setiap hari semakin bertambah. Untuk itu semua perlu penunjang – penunjang untuk memnuhi kebutuhannya, seperti perlunya sarana pendidikan, kesehatan, perdagangan dan lain sebagainya. Sarana – sarana ini juga sangat berpengaruh terhadap arus lalu lintas apalagi sarana tersebut tidak dilengkapi dengan sarana penunjangnya karena biasanya sarana tersebut berada dipinggir jalan raya atau dekat dengan jalan raya. Semua itu perlu adanya tempat parkir yang memadai supaya tidak mengganggu pengguna jalan. Akibatnya jalan raya tersebut dipakai satu jalur untuk tempat parkir, sehingga menimbulkan mengurangnya kecepatan dan terjadi antrian kendaraan.

B. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah :

1. Hubungan kecepatan, volume dan kepadatan pada ruas Jalan Patimura Karanglewas Lor Purwokerto Kabupaten Banyumas dengan metode greenshield dan greenberg?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini dititik beratkan pada batasan-batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini akan membahas mengenai kecepatan, volume dan kepadatan dengan menggunakan metode greenshield dan greenberg.
2. Pedoman untuk analisis menggunakan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI, 1997)
3. Objek yang diteliti berlokasi di Jalan Patimura Karanglewas Lor Purwokerto Kabupaten Banyumas
4. Penelitian dilakukan selama tiga hari yaitu hari Sabtu mewakili hari akhir pekan, hari Minggu mewakili hari libur dan hari Senin mewakili hari kerja.
5. Pengambilan data dilakukan pada pagi hari pukul 06.00-08.00 WIB, siang hari pukul 12.00-14.00 WIB dan sore hari pukul 16.00-18.00 WIB. Penentuan interval waktu masing-masing selama 2 jam ini didasarkan pada perkiraan jam puncak terjadi pada jam-jam tersebut.
6. Penelitian dilakukan dengan interval waktu 30 menit selama 2 jam agar memudahkan dalam pengambilan data pada saat dilapangan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Analisis kecepatan, volume dan kepadatan pada ruas Jalan Patimura Karanglewas Lor Purwokerto Kabupaten Banyumas dengan metode greenshield dan greenberg.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan bagi pihak terkait dalam perencanaan dan pengoperasian lalu lintas dan juga dapat membantu penanganan yang efektif dan efisien untuk meningkatkan kinerja jalan.
2. Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi penulis maupun pembaca.

